

**UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

**Narahubung : Sagung (+6281) 8055 42430**

**E-mail : [denpasar@cushcushgallery.com](mailto:denpasar@cushcushgallery.com)**

**\*Untuk gambar beresolusi tinggi dan pertanyaan lainnya, silakan hubungi kami**

## **DenPasar Art+Design 2019: InTransition**

**Sebuah evolusi yang terus berlanjut.....**



*Program Anak-anak DenPasar2018 dengan Savitri Sastrawan*

Artistik dan kolaborasi kreatif, dan juga intervensi memiliki potensi untuk mengubah persepsi kita. Hal tersebut dapat menawarkan cara-cara baru untuk mengamati, mengeksplorasi, dan menemukan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan kita ditengah dunia yang berubah dengan cepat. Banyak inovasi kini dimulai dari hal yang paling mendasar. Dimulai dari individu,

kollektif, dan interaksi seniman, desainer, dan pelaku kreatif dari disiplin ilmu yang bersifat alternatif.

Kami saat ini berada dalam era gangguan besar-besaran, sebuah proses yang terjadi dari pinggiran hingga arus utama. Kami menyaksikan runtuhnya model ekonomi dan bisnis yang gagal menjaga perubahan teknologi, dan paradigma baru dalam berpikir. Kunci untuk transformasi revolusioner ini adalah 'orang luar' dan masyarakat yang sangat kreatif, peka terhadap planet yang terus berevolusi dan yang ulet serta terbuka terhadap perubahan.

Yang diperlukan adalah platform yang menginspirasi dan memberikan peluang bagi mereka yang memiliki cara berpikir yang berbeda, untuk bertemu, berinteraksi, dan berkolaborasi - platform yang mendorong eksplorasi potensi manusia. Peristiwa semacam itu adalah inti dari komunitas seni/intelektual yang bersifat dinamis. Dari dalam komunitas ini ditemukan rasa keingintahuan yang besar, mereka yang dapat melihat dunia secara berbeda, dan bisa mempertanyakan hal-hal penting. Kreativitas ini adalah sumber ide-ide kuat yang dapat mengarah pada inovasi di ekonomi kreatif yang muncul di abad ke-21.



*DenPasar2018 Design Talk bertema "Bali Inside : Out" menghadirkan arsitek muda dan ternama, dan sesi diskusi bersama moderator Suzy Annetta dari Design Anthology*



*Selain pameran utama di CCG, Denpasar2018 mencakup berbagai acara, termasuk pertunjukan, lokakarya, program anak-anak dan lainnya.*

**Atas Kiri-Kanan :**

*Sprite ArtLab Finale*

*Workshop melukis keramik dengan seniman keramik Mia Diwasasri bekerja sama dengan Jenggala*

**Bawah Kiri-Kanan:**

*Mural jamming Vendy Methodos bersama anak-anak Bali dalam Denpasar2018 Children Program*

*Malam pembukaan pameran Denpasar2018 : Jingga pada bulan Oktober 2018*

Platform semacam itu adalah Denpasar Art + Design 2019: InTransition. Tahun ini adalah tahun ketiga dari program Denpasar yang adalah program unik yang merangkul interaksi dan kreativitas multidisiplin melalui eksplorasi di persimpangan seni, desain, materialitas, teknik, dan kerajinan. Hal ini telah berkembang menjadi peristiwa penting bagi kota Denpasar dan Bali. Dengan menghadirkan beragam program Denpasar dari tahun ke tahun tidak hanya memberikan pondasi untuk mengembangkan dan memperluas infrastruktur seni dan desain, itu juga mengarah pada ekosistem kreatif yang lebih sehat.

Salah satu peran penting program Denpasar adalah mengidentifikasi area-area dalam infrastruktur yang membutuhkan perbaikan. Kesenjangan kritis dalam infrastruktur seni Bali adalah kurangnya kurator seni kontemporer. Kurator yang berpengalaman adalah katalis dan sangat penting dalam bekerja bersama artis untuk membantu meningkatkan 'suara' mereka.

Dalam lingkungan saat ini yang didorong oleh pasar, kurator bertugas penting untuk mempertahankan dan menyoroti dimensi non-komersial seni, memvalidasi konten intelektual dan membantu menentukan nilai-nilai seni yang sebenarnya.

DenPasar Art + Design 2019: InTransition berangkat dari dua tahun sebelumnya dimana program terdiri dari Open Call untuk seniman dan pelaku kreatif, dan kemudian mempresentasikan karya mereka dalam pameran kelompok. Tahun ini, DenPasar tidak menggelar pameran, tetapi justru memulai eksplorasi untuk melihat dan mendefinisikan kembali apa yang bisa menjadi program, dan menemukan format yang berbeda tetapi cocok dan berkelanjutan di masa depan yang lebih bersifat jangka panjang untuk program DenPasar itu sendiri.






This year, DenPasar: InTransition program invites curators and writers from Bali and outside Bali in a 2-week residency program at CCG to explore future potential art+design program development that are relevant, meaningful and sustainable. Starting with curators and writers, DenPasar: InTransition endeavours to re-look and redefine its format to evolve and manifest into bigger scenarios involving artists, creative stakeholders and communities at large, enriching the Bali experience.

**Residency period 1:**  
1 – 15 December

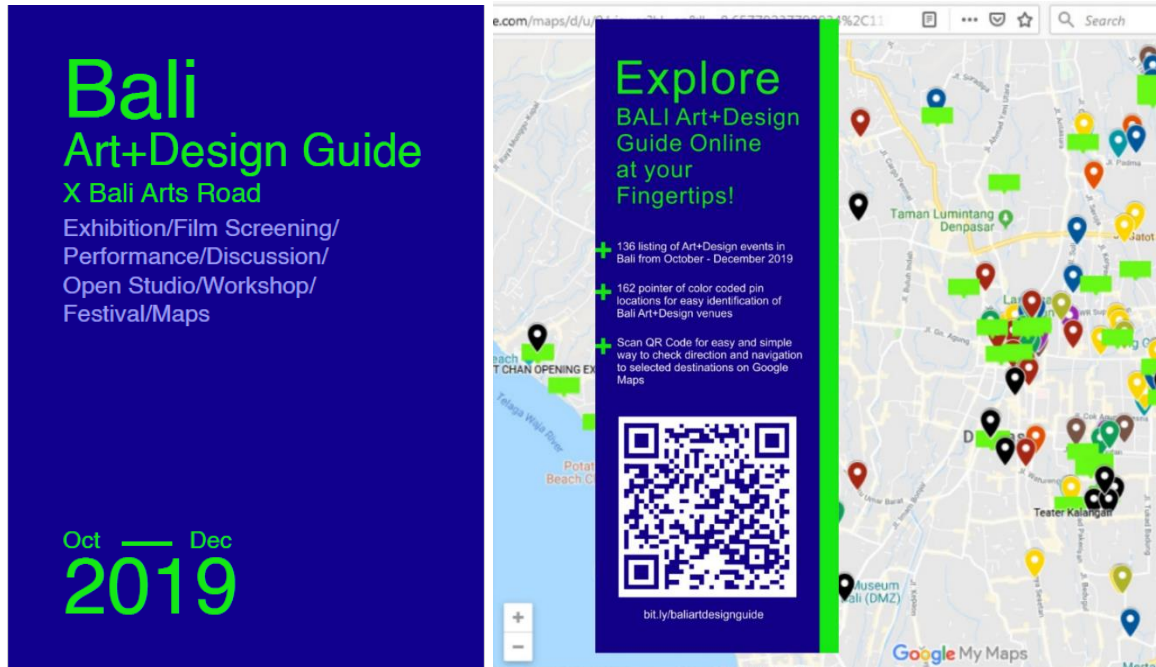
**Public Discussion :**  
14 December 2019  
2 – 4 PM  
At CushCush Gallery  
Jl. Teuku Umar,  
Gang Rajawali 1A  
Denpasar.

Participating curators and writers include:

 MADE SUSANTA DWITANAYA (BALI)	 ANWAR 'JIMPE' RACHMAN (MAKASSAR)
 SAVITRI SASTRAWAIN (BALI)	 THEODORA AGNI (YOGYAKARTA)

*DenPasar2019 InTransition: Kurator-in-Residence periode 1 melibatkan empat kurator dari Bali dan luar Bali.*

Tahun ini, DenPasar Art + Design 2019: InTransition mengundang kurator dari dalam dan luar Bali untuk berpartisipasi dalam sesi residensi selama dua minggu. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hal-hal dan masalah yang menjadi perhatian dalam masyarakat saat ini dan untuk dieksplorasi bersama dengan berdasarkan ketertarikan para peserta sehingga hasilnya akan menjadi 'benih' untuk pameran / program mendatang untuk DenPasar.



*Bali Art + Design Guide X Bali Arts Road  
bit.ly/baliartdesignguide*

Tahun 2019 ini Denpasar bekerja sama dengan Art Bali untuk menerbitkan Bali Art+Design Guide X Bali Arts Road pertama. Ini adalah kelanjutan dari Denpasar Art + Design Map yang diluncurkan pada 2017 yang bercita-cita untuk menempatkan kota Denpasar pada peta Desain + Seni kontemporer di Bali dan sekitarnya. Kali ini panduan ini akan mencakup acara dan program tidak hanya di wilayah Denpasar, tetapi juga di Ubud, Seminyak, Canggu dan Nusa Dua, selama Oktober - Desember 2019, dengan terdaftar lebih dari 100 acara.



*Bali Art + Design Guide X Bali Arts Road telah didistribusikan ke lebih dari 100 tempat di berbagai titik di Bali*

“Dalam beberapa tahun terakhir banyak pelaku kreatif dari seluruh Indonesia dan luar negeri telah tertarik ke Bali karena gaya hidup dan budayanya yang kaya. Banyak yang memutuskan untuk menetapkan diri di sini, sementara yang lain datang dan pergi. Seiring berkembangnya masyarakat multi-budaya di pulau ini, demikian pula potensi kreatifnya. Banyak anak muda Bali telah dididik di universitas di luar Bali dan internasional, dan kemudian kembali. Mereka adalah agen perubahan yang penting dan kontributor yang penting bagi semangat perkembangan seni Bali dan merupakan pemangku kepentingan dalam ekonomi kreatif yang baru muncul. Kepentingan yang baru-baru ini diberikan kepada ekonomi kreatif, dan besarnya dukungan melalui organisasi pemerintah seperti BEKRAF mendorong inisiatif di sektor ekonomi kreatif.”

“Dalam konteks yang begitu menarik, DenPasar Art + Design 2019: InTransition mengundang para kurator di bidang seni dan desain untuk mengamati dan menemukan topik yang relevan untuk memulai percakapan yang bermakna dengan para pemangku kepentingan para pelaku kreatif saat ini. Kami percaya bahwa percakapan intim akan berpotensi untuk terjadinya evolusi dan memanifestasikan diri ke dalam skenario yang lebih besar yang melibatkan

masyarakat pada umumnya. Pada akhirnya, kami percaya bahwa acara ini dapat memperkaya pengalaman kami dan menghasilkan pemahaman multi-budaya dan kehidupan masyarakat yang lebih baik." Suriawati Qiu, pendiri DenPasar & CushCush Gallery.

Bali terkenal sebagai portal global transformasi dan kreativitas yang unik - 'aura' -nya terus tumbuh. Dengan kekuatan kolektif yang dipimpin oleh CushCush Gallery, DenPasar semakin membedakan kota dan pulau dengan karakter inklusif sebagai pusat untuk seni kontemporer, desain dan budaya. DenPasar Art + Design 2019: InTransition menampilkan potensi kreatif di Denpasar dan Bali dan mengundang pecinta Seni + Desain untuk datang dan mengeksplorasi.

evolusi berlanjut .....

Richard Horstman

Ubud, September 2019

---

### **CushCush Gallery**

Jalan Teuku Umar, Gang Rajawali no. 1A

Contact Person: (+62361) 242 034 / +6281 805542430 (Sagung)

E-mail: [denpasar@cushcushgallery.com](mailto:denpasar@cushcushgallery.com)

### **TENTANG CUSHCUSH GALLERY (CCG)**

CushCush Gallery (CCG) adalah ruang alternatif di jantung kota Denpasar, yang mencakup kolaborasi multidisiplin antara bidang seni dan desain melalui eksplorasi materialitas, teknik, dan kerajinan. Diakses melalui jalur kecil, CCG terdiri dari ruang pameran utama untuk menampilkan karya seni dan desain, dan tiga ruang studio kecil yang dapat mendukung berbagai program kreatif.

CushCush Gallery membuka pintunya pada tahun 2016, dan sejak itu telah menciptakan beberapa program penting termasuk DenPasar Art + Design, CCG Discover, dan residensi artis / kreatif.

Bekerja bersama dengan inisiatif LagiLagi, CushCush Gallery mengorganisasikan program CHARCOAL FOR CHILDREN yang melibatkan para seniman lokal dan internasional dan komunitas kreatif untuk mengeksplorasi menggambar arang bersama dengan anak-anak dalam proyek kreatif berbasis komunitasnya.

Selain menjadi tuan rumah CCG Discover, CHARCOAL FOR CHILDREN dan DenPasar Art + Design sebagai program tahunannya, CushCush Gallery menyelenggarakan pameran, residensi, lokakarya, dan kolaborasi sepanjang tahun yang berfokus pada pengembangan pengalaman desain + seni di Denpasar dan Bali, dengan memfasilitasi pertukaran antara lokal dan internasional seniman muda dan mapan, komunitas kreatif dan Bali.